

DAFTAR PUSTAKA

1. Hasdinah. Mengenal diabetes mellitus pada orang dewasa dan anak-anak dengan solusi herbal. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012.
2. Nurrahmi, U. Stop diabetes mellitus. Yogyakarta: Familia (Group Relassi Inti Media); 2012.
3. Hasanah, N.U. Manajemen diabetes analisis kuantitatif faktor-faktor psikososial pada pasien diabetes tipe II. Universitas Gajah Mada: Disertasi; 2015. psikologi.ugm.ac.id/.../b999cfd58d737b32cab10df67col3f72-71590.pdf [diakses pada 20 Desember 2017 pukul 20.13 WIB].
4. Kholifah, S.N. *Self manajemen intervention* sebagai upaya peningkatan kepatuhan pada pasien DM. Jurnal Ners. Vol.9 no.1 April: 143-150; 2014.
5. International Diabetes Federation. *IDF clinical guidelines task force.. brussels: Global Guideline for Type 2 Diabetes*; 2011.
6. International Diabetes Federation. IDF atlas seventh edition. 2015. Retrieved form IDF Atlas; <http://www.diabetes.org.pdf> [diakses pada 25 Desember 2017 pukul 19.20 WIB].
7. International Diabetes Federation. *IDF diabetes fact and figures*. 2015; <http://www.idf.org/diabetes-fact-and-figures> [diakses tanggal 11 November 2017].
8. W H O. *Country and regional data diabetes, WHO South East Asia Region*. 2016. <http://www.WHO.org/Country-and-regional-data-on-diabetes> [diakses tanggal 13 November 2017].
9. RISKESDAS. Badan Penelitian dan Perkembangan Kesehatan. Jakarta: Depkes R.I; 2013.
10. Kementrian Kesehatan RI. Infodatin pusat data dan informasi kementrian kesehatan RI. Jakarta; 2013. www.depkes.go.id/resources/.../infodatin-diabetes.pdf [diakses pada 11 Desember 2017 pukul 10.40 WIB].
11. American Diabetes Assosiation. *Diagnosis and classification of diabetes mellitus*. Diabetes Care 33:562-9; 2010.
12. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Profil kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Semarang: Kementrian Kesehatan RI; 2013.

13. Kementrian Kesehatan R.I. Riskesdas (Riset kesehatan dasar). Jakarta; 2013. www.depkes.go.id/resources/download/general/hasil%20riskesdas%202013.pdf [diakses pada 11 Desember 2017 pukul 11.00 WIB].
14. Dinkes. Profil Kesehatan Kab.Kulonprogo. <http://dinkes.kulonprogokab.go.id/hal/profil-kesehatan-kab-kulonprogo-2017.pdf> [diakses pada: 14 Desember 2017 pukul 14.30 WIB]
15. RSUD Wates. Kulon Progo: RSUD Wates; 2017
16. Untari E, Dewi. Hubungan Tingkat Kecemasan Terhadap Terkendalinya Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Pakis Surabaya. Surabaya; 2014.
17. Subiyanto, P. Self hypnosis bagi diabetisi cara mudah tetap sehat, mandiri dan panjang umur. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2010.
18. Sativa, L, Marisdayana R & Irma, R. Hubungan penerimaan diri dari tingkat stres pada penderita diabetes melitus. Stikes harapan Ibu Jambi: Journal Endurance 2 pp 312-322. Oktober; 2017.
19. Nugroho, A & Purwanti, S. Hubungan antara tingkat stres dengan kadar glukosa darah pada penderita diabetes mellitus di Wilayah Kerja Puskesmas Sukoharjo I Kabupaten Sukoharjo. Jurnal S1 Keperawatan; 2010.
20. Labindjang, F.I, Kadir, S. & Salamanja, V. Hubungan stres dengan kadar glukosa darah pada penderita diabetes mellitus di Puskesmas Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara; 2015.
21. Derek, I.M, Rottie, V.J & Kallo, V. Hubungan tingkat stres dengan kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di rumah sakit Pancaran Kasih GMIM Manado. Universitas Sam Ratulangi: e-Journal Keperawatan vol.5 no.1 Februari; 2017.
22. Yuliani, T. Pengaruh teknik relaksasi otot progresif terhadap kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di RSUD Panembahan Senopati Bantul; 2012. <http://repository.stikesayaniy.ac.id/id/eprint/61> [diakses pada 24 November 2017 pukul 20.00 WIB].
23. Surti, M.D & Gun Gun A. Ghofur. Pengaruh kecemasan terhadap kadar glukosa darah pada penderita diabetes melitus di Wilayah Banyuwangi Surakarta. Universitas Sahid Surakarta. Talenta Psikologi vol.2 no.2 Agustus; 2016.

24. Untari E.D. Hubungan tingkat kecemasan terhadap terkontrolnya gula darah pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Pakis Surabaya. <https://media.neliti.com/media/publications/104491-ID-hubungan-tingkat-kecemasan-terhadap-terk.pdf> [diakses pada 10 Desember 2017 pukul 11.30 WIB].
25. Smeltzer, Suzanne C. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Edisi 8. Jakarta: EGC; 2013.
26. Rata, Kompyang. Perawatan Luka Akut dan Kronik Diabetik Gangren Menghindari Amputasi. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer; 2016.
27. Joyke M Black dan Jane Hokanson Hawlk. Keperawatan Medikal Bedah Manajemen Klinis untuk Hasil yang diharapkan Buku 2. Hak cipta Elsevier Singapura Jakarta : PT. Salemba Medika; 2014.
28. Ali Maghfuri. Buku Pintar Perawatan Luka Diabetes Melitus. Jakarta: Penerbit Salemba Medika; 2016.
29. Sudoyo, A.W, Setyohadi. B,et al. Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid III edisi kelima. Jakarta: Intema Publishingp.196; 2009
30. Hans Tandra. Segala sesuatu yang harus diketahui tentang diabetes. Jakarta: Gramedia; 2008
31. Mertha, I, M, Wedri & IGK, Gede, N. Karakteristik perawatan pasien diabetes melitus di rumah sakit umum pusat Sanglah Denpasar tahun 2014. Jurnal Skala Husada vol.12 no.1 April, pp.45-48 [diakses pada 2 Januari 2018 pukul 16.00 WIB].
32. Sylvia, A, Price, Lorraine M. Wilson. Patofisiologi konsep klinis proses-proses penyakit edisi 6: EGC; 2015.
33. Soegondo, Sidartawan, Pradana, Soewondo & Imam Subekti. Penatalaksanaan diabetes melitus terpadu. Jakarta: FKUI; 2009.
34. Nurul, A. Konsep diabetes melitus. www.digilib.unimus.ac.id/download.php?id=4752 [diakses 24 November 2017 pukul 21.00 WIB].
35. Akmalia, S. Obesitas, kadar glukosa darah dan usia sebagai faktor resiko kejadian ulkus pada pasien diabetes melitus. Universitas Alma Ata: Skripsi; 2017.

36. Hawari, D. Manajemen stress, cemas, dan depresi. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2011
37. Yosep Iyus., Titin Sutini. Buku Ajar Keperawatan Jiwa dan Advance Mental Health Nursing. Bandung; Refika Aditama; 2009
38. Naksir A & Muhit A. Dasar-Dasar Keperawatan Jiwa. Jakarta: Salemba Medika; 2001
39. Priyoto. Konsep Manajemen Stress. Nuhamedika; 2014
40. Hidayat, A. Pengantar Konsep Dasar Keperawatan Edisi 2. Salemba Medika: Jakarta. 2011.
41. Ahmad, S. Hubungan dukungan keluarga dengan stress pada tahanan di rumah tahanan Negara kelas IIB Kabupaten Wonogiri. Universitas Alma Ata Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta; 2017
42. Rasmun. Stres, koping dan adaptasi teori dan pohon masalah. Jakarta: Cv Sagung Seto; 2009.
43. Brune. *The Relationship Between Perceived Health Status, Activity Ofdaily Living, Coping Strategis, Religiosity, And Stress In The Eldery At A Public Nursing Home In Yogyakarta Indonesia*. <http://www.jhealthres.org>. J Health Res. Vol.29. Supplement 1; 2015 [diakses 7 Januari 2018 pukul 18.00].
44. P. Taluta, Yanes., Mulyadi., Rivelino S, Hamel. Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Mekanisme Koping pada Penderita Diabetes Melitus tipe II di Poliklinik penyakit dalam Rumah Sakit Umum Daerah Tobelo Kabupaten Halmahera Utara. Ejournal keperawatan Volume 2. Nomor 1. Februari 2014
45. Nevid, Jeffrey S., Spencer. A. Rathus, dan Greene, Beverly. 2005. Psikologi Abnormal. Terjemahan Tim Psikologi Universitas Indonesia. Edisi Kelima. Jilid 1. Jakarta: Penerbit Erlangga
46. Yosep Iyus., Titin Sutini. Buku Ajar Keperawatan Jiwa dan *Advance Mental Health Nursing*. Bandung; Refika Aditama; 2009.
47. Wiramihardja, A. Sutardo. Pengantar psikologi Abnormal. Bandung : PT. Rendika Aditama; 2007
48. Stuart, dkk,. Buku Saku Keperawatan Jiwa, Edisi 3. Jakarta : EGC; 2006

49. Banjanahor, Jefry. Tingkat Kecemasan Pada Pasien Perioperatif Di Rumah Sakit Umum Dr. Pirngadi Medan. 2014
50. Arikunto, S. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : PT Rineka Cipta; 2010.
51. Machfoedz. I. “Metodologi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif)”. Fitramaya : Yogyakarta. 2016.
52. Hidayat. A. “Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah Edisi III”. Salemba Medika : Jakarta. 2008.
53. Notoatmodjo. S. “Metodologi Penelitian Kesehatan”. Rineka Cipta : Jakarta. 2012
54. Machfoedz. I. “Metodologi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif)”. Yogyakarta: Fitramaya; 2017
55. Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta; 2012
56. Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta; 2007
57. Notoatmojo, S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2007
58. Heru Sutomo A & Machfoedz. I. Teknik menyusun kuesioner & panduan wawancara (alat ukur penelitian) bidang ilmu kesehatan masyarakat. Yogyakarta: Fitramaya; 2017
59. Alkaff Rihana N & Sri W. Diabetes Melitus Pada Perempuan Usia Reproduksi di Indonesia. Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta; 2017
60. _____. Infodatin Diabetes Melitus Tipe 2. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI; 2016
61. Wahyuni Chararina U & Wulan M. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Diabetes Melitus tipe 2 di Puskesmas Pademawu. Departemen Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga:Departemen Epidemiologi FKM UA Surabaya;2017

62. Sholikhah M. Karakteristik Kejadian Diabetes Melitus Tipe II Pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Jatilawang. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Skripsi: Purwokerto; 2017.
63. Agnes, M. *Webster's Ninth New Collegiate Dictionary*. New York: Machmillan; 1999
64. Herawati, T., Jeanny, R., Krisna, Y. Hubungan Self Care dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Persatuan Diabetes Indonesia (PERSADIA) Cabang Cimahi. Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. Faakultas Ilmu Keperawatan Universitas Advent Indonesia Vol 1, No 1: Jurnal Skolastik Keperawatan; Januari-Juni 2015.
65. Alimohammadi, S., Hobbenaghi, R., Javanbakht, J. *Protective and Antidiabetic Effects of Extract from Nigella sativa on Blood Glucose Concentrations Against STZ-Induced Diabetic in Rat*. Research Pathology Diagnostic, Tehran Univercity. Iran; 2015
66. Ramdani, M.I. Gambaran Tingkat Depresi Pada Pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Rumah Sakit Umum Kardiana Kota Tegal. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta: Program Studi Ilmu Keperawatan; 2016
67. Hadiananto, H. Prevalensi dan Faktor-Faktor Resiko yang Berhubungan dengan Tingkat Gejala Depresi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura. Universitas Tanjungpura: Program Studi Pendidikan Dokter; 2014
68. Salmawati. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Kecemasan pada Pasien Hemodialisa di Rumah Sakit Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar. Universitas Alauddin Makassar: Fakultas Ilmu Kesehatan; 2010
69. Abdillah, M. F. Pengaruh Zikir terhadap Kecemasan Mahasiswa Keperawatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Menghadapi Ujian Sykill-Lab. Universitas Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta: Program Studi Ilmu Keperawatan; 2010
70. Harista, R., A. Perbedaan Tingkat Depresi pada Penderita Diabetes Melitus tipe 2 antara Pria dan Wanita di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung. Universitas Lampung: Fakultas Kedokteran; 2016
71. Heningsih, Hapsari, H., I., & Istiningtyas, A. Gambaran Tingkat Ansietas pada Lansia di Panti Wredha Dharma Bhakti Kasih Surakarta. Stikes Kusuma Husada Surakarta: Program Studi S1 Keperawatan; 2014

72. Owen, H. K. Hubungan Usia dan Jenis Kelamin Pasien Diabetes Melitus tipe 2 terhadap Tingkat Kecemasan Pasien di RSD dr Soebandi Jember. Fakultas Kedokteran; 2016
73. Rahmawati, A., Hartanti., & Sumarni. Analisis Hubungan Tingkat Kecemasan dan Nyeri Persalinan Kala 1 Primipara di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Pekalongan. Jurnal Litbang Kota Pekalongan. Vol 10 Tahun 2016; 2016
74. Mayasari., L. Faktor-Faktor yang Berhubungan d engan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Buara Kabupaten Pekalongan; 2011 www.e-skripsi.stikesmuh-pkj.ac.id/e-skripsi/index.php?p=stream-pdf&fid=9&bid=31 [diakses pada 24 Juni 2018 pukul 18.40 WIB].
75. Jauhari. Dukungan Sosial dan Kecemasan pada Pasien Diabetes Melitus tipe 2. *The Indonesian Journal of Health Scient.* Vol.7No.1 Desember 2016; 2016
76. Sativa., O. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Derajat Depresi Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD Dr. Rivai Berau Kalimantan Timur. Universitas Surakarta: Fakultas Kedokteran; 2015
77. Wahyuni, R., Arsin, A. A., & Abdullah, Z. Faktor Yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II di RS Bhayangkara Andi Mappa Oudang Makassar; 2013
78. Fatimah. Hubungan Faktor Personal dan Dukungan Keluarga dengan Manajemen Diri Penderita Diabetes Melitus tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan Kota Tangerang Selatan. Universitas Negeri Syaifudin Hidayatullah Jakarta: Program Studi Ilmu Keperawatan; 2016
79. Bener, Abdulbari et al. *High Prevalence of Depression, Anxiety and Stress Symptoms Among Diabetes Mellitus Patients.* Department of Medical Statistics & Epidemiology, Hamad Medical Corporation, Dept. of Public Health, Weill Cornell Medical College Doha, Qatar. *The Open Psychiatry Journal*, 2011, 5, 5-1 ; 2011
80. Gonzalez, Jeffrey S et al. *Chapter 2, Psychological Issues in Adults with Type 2 Diabetes.* Clinical Psychology Ph.D. Program with Health Emphasis, Ferkauf Graduate School of Psychology, 1300 Morris Park Avenue, Bronx, NY 10461, USA. Diabetes Research Center, Albert Einstein College of Medicine, Bronx, NY, USA; 2011.

81. Mitra, Analava. *Diabetes and Stress: A Review*. School of Medical Science and Technology, Indian Institute of Technology, Kharagpur 721 30, West Bengal, India. Kamla-Raj 2008 Ethno-Med., 2(2): 131-135 (2010381); 2008